

Improving Learning Outcomes of Grade III Students of SDN Gondek by Using The Direct Method in Theme 3 Book "Objects Around Me"

Melia Widiarti^{1*}, Djodjok Soepardjo², Wisma Kurniawati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

*e_mail: melia.23003@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The study aimed to improve the learning outcomes on the Topic 3 "Objects Around Me" for third-grade students at SDN Gondek using a direct method. Class Action Research (PTK) was conducted over four cycles, including observation, testing, and questionnaires as data collection tools. Early observations indicated students' difficulty in understanding the material, and this became the basis for using direct methods for improvement. Each cycle consists of planning, execution, evaluation, and reflection. Student learning outcome data were analyzed quantitatively and qualitatively, presented in graphical, tabular, and descriptive formats. The research results showed that students' learning outcomes improved significantly following the implementation of the direct method. The study concludes that it positively contributes to the improvement of students' understanding of the topic. Moreover, the study also provides the groundwork for further research on the development of learning methods aimed to improve the quality of primary education.

Keywords: *Hasil Belajar, Metode Langsung, Sekolah Dasar*

How to cite : Widiarti, M., Soepardjo, D., & Kurniawati, W. (2024). MeliaWidiarti Improving Learning Outcomes of Grade III Students of SDN Gondek by Using The Direct Method in Theme 3 Book "Objects Around Me" ". *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.2015>



Licenses may copy, distribute, display and perform the work an make derivative and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai fondasi utama pembentukan generasi penerus bangsa, mengharuskan proses pembelajaran yang efektif di tingkat dasar untuk memastikan perkembangan kualitas dan daya saing yang optimal. Dalam konteks ini, pembelajaran di tingkat dasar memiliki peran kunci dalam membangun landasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun, di kelas III SDN Gondek, terdapat tantangan signifikan dalam pemahaman materi, khususnya pada buku tema 3 "Benda di Sekitarku." Tantangan ini mencakup kesulitan siswa dalam merespons dan menginternalisasi konsep-konsep kritis yang disajikan dalam kurikulum. Beberapa siswa mungkin menghadapi hambatan dalam mengaitkan konsep dengan konteks sekitar mereka, sehingga mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam. Faktor-faktor seperti variasi gaya belajar siswa dan perbedaan latar belakang pengalaman dapat menjadi kontributor tambahan terhadap kesulitan pemahaman ini. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga) (Leni & Sholehun, 2021). Metode pembelajaran dan motivasi siswa juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar (Manalu, 2017). Menggunakan pengajaran yang tepat dan mengikuti prinsip didaktis akan memberikan motivasi belajar pada siswa, sehingga siswa mempunyai gairah dalam interaksi belajar

mengajar di dalam kelas (Shaleh et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode *Direct Method*, guna meningkatkan pemahaman siswa di kelas III SDN Gondek terhadap materi pada buku tema.

Berdasarkan pengamatan awal, pentingnya pemahaman materi pembelajaran merupakan fokus utama dalam mengatasi tantangan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Secara khusus, hasil observasi tersebut menyoroti kesulitan yang dihadapi siswa kelas III SDN Gondek dalam memahami isi buku topik 3, "Benda di Sekitar Kita." Kesenjangan pemahaman ini memungkinkan kita untuk memahami secara mendalam tantangan tertentu di bidang ini: kesulitan yang dialami siswa dalam merespons dan menginternalisasi konsep pembelajaran. Dalam konteks ini, perkembangan terkini di bidang ilmu pendidikan menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan tersebut, telah dikembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif seperti metode langsung, sesuai dengan kemajuan teknologi dan peningkatan pemahaman psikologi. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk menerapkan hal tersebut mempelajari. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan sejalan dengan perkembangan terkini untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tingkat dasar, khususnya topik 3 buku "Benda di Sekitarku." "Penelitian-penelitian terkini dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada peserta didik, seperti metode *Direct Method*, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Randi Eka Putra, Opi Andriani, 2023). Temuan-temuan ini memperkuat pandangan bahwa penerapan metode *Direct Method* dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dkk. pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penerapan metode *Direct Method* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif, sehingga mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Temuan (Saminah, 2021) menyoroti bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan fokus pada penggunaan bahasa secara langsung, sehingga mempercepat proses pembelajaran bahasa. (Suryadi, 2022) juga menekankan bahwa metode *Direct Method* dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode langsung bukan hanya sekedar metode pembelajaran alternatif tetapi merupakan metode yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan memahami dan menyikapi temuan penelitian terkini, mengembangkan strategi pembelajaran yang berfokus pada interaksi langsung dan keterlibatan siswa dapat menjadi langkah yang lebih tepat sasaran menuju peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara kemajuan metode pembelajaran yang inovatif dan pemahaman siswa di SDN Gondek terhadap buku tema 3 "Benda di Sekitarku." Fokus penelitian adalah pada peran penting metode pembelajaran sebagai faktor kunci dalam merangsang pemahaman siswa. Meskipun terdapat perkembangan yang signifikan dalam ilmu pendidikan, pengamatan lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mendukung pemahaman siswa pada tingkat dasar.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa, meskipun ada upaya untuk memperkenalkan pendekatan yang inovatif, keberhasilannya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku tema 3 "Benda di Sekitarku" masih merupakan tantangan. Kesenjangan ini menjadi fokus utama penelitian, karena menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Tujuannya adalah agar metode tersebut dapat menjadi katalisator yang lebih efektif dalam mendukung pemahaman siswa. Dalam rangka mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini memilih metode *Direct Method* sebagai

alternatif. Harapannya, metode ini dapat mengisi kesenjangan yang ada dan pada saat yang sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

Dikarenakan adanya kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan pemahaman siswa terhadap topik 3 "Benda di Sekitarku" dalam buku kelas 3 SDN Gondek, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perlunya mengatasi kekurangan tersebut. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan ini. Dalam penelitian ini, kami secara spesifik memilih metode langsung sebagai alternatif, karena pendekatan ini telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi langsung dan pengalaman langsung dengan materi. Dengan pemilihan metode ini, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Gondek terhadap topik "Benda di Sekitarku." Penggunaan metode langsung diharapkan dapat memberikan solusi efektif terhadap kesenjangan yang teridentifikasi dan menjadi langkah positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar.

Metode Direct, dalam konteks pembelajaran bahasa, menekankan penggunaan langsung bahasa target tanpa terlibat terjemahan ke bahasa ibu (Federation et al., 1917). Metode langsung /Direct method, yaitu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikit pun dalam mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain (No Title, 2023). Guru dan siswa berkomunikasi dalam bahasa yang dipelajari, mendorong interaksi langsung dan pembelajaran melalui percakapan dan permainan peran. Materi pembelajaran disajikan dalam konteks sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman kontekstual. Penggunaan terjemahan dihindari, dan fokus utamanya adalah mengembangkan keterampilan komunikatif siswa. Meskipun metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, beberapa kritik mengarah pada kompleksitas materi dan waktu yang diperlukan untuk pemahaman menyeluruh.

Guru meyakini bahwa penggunaan metode langsung memiliki dampak positif pada kualitas pembelajaran, yang dapat diukur melalui konsistensi penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran, perhatian terhadap kebutuhan dan kesukaan siswa terhadap materi, partisipasi aktif siswa, dan hasil belajar yang muncul sebagai hasil dari metode tersebut (Raninta et al., 2023). Metode Pembelajaran Langsung dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik (Adil et al., 2021). Dengan pemahaman akan kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan tingkat pemahaman siswa kelas 3 SDN Gondek terhadap buku topik 3 "Benda di Sekitarku", penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian, "Apakah metode langsung meningkatkan hasil belajar siswa?" Pertanyaan penelitian ini dipilih sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang ilmu pendidikan, di mana metode langsung dianggap sebagai solusi potensial untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini jelas adalah untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif, yaitu metode langsung, untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menjembatani kesenjangan pembelajaran. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Melalui usaha menjawab pertanyaan penelitian dan mengisi kesenjangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada tingkat dasar, memberikan arah baru dalam pendekatan pembelajaran, serta memberikan dukungan praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar

METODE

Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar

kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya, mendorong guru untuk berani bertindak dalam mengembangkan teori dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional (Sdn et al., 2019). Desain PTK pada umumnya melibatkan beberapa siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Secara garis besar, tahapan umum dari penyusunan rencana penelitian tindakan kelas adalah: (1) Identifikasi Masalah: Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam proses pembelajaran yang ingin diatasi. Masalah ini dapat muncul dari hasil evaluasi, observasi kelas, atau kebutuhan siswa; (2) Perencanaan: Guru merencanakan tindakan perbaikan yang akan diimplementasikan. Ini mencakup pemilihan metode atau strategi yang akan diterapkan, pengembangan instrumen evaluasi, dan penentuan indikator keberhasilan; (3) Pelaksanaan: Guru menerapkan tindakan perbaikan yang telah direncanakan dalam kelas. Selama pelaksanaan, guru mencatat observasi, merespon pertanyaan siswa, dan memfasilitasi aktivitas pembelajaran; (4) Observasi: Dalam fase ini, peneliti atau pihak yang terlibat dalam PTK mengamati pelaksanaan tindakan perbaikan. Observasi dapat melibatkan pengamatan langsung, wawancara, atau penggunaan instrumen evaluasi; (5) Refleksi: Setelah implementasi tindakan, guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai. Mereka mengevaluasi efektivitas tindakan, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi, dan merencanakan perbaikan lebih lanjut.

Bila memerlukan siklus selanjutnya dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan baru atau memperbaiki aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Siklus ini dapat diulang beberapa kali hingga tujuan pembelajaran tercapai. Dokumentasi: Sepanjang proses CAR, penting untuk mendokumentasikan setiap langkah, termasuk rencana, catatan pelaksanaan, pengamatan, dan pertimbangan. Dokumen ini penting untuk melacak kemajuan dan memberikan landasan bagi penelitian yang sedang berlangsung. Desain PTK memberikan kerangka fleksibel yang memungkinkan guru dan peneliti meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas secara sistematis. Pendekatan ini mendorong refleksi berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis bukti untuk meningkatkan praktik pendidikan (Alfaqih et al., 2023).

Kendala yang dihadapi guru ketika melaksanakan penelitian tindakan di kelas antara lain: (1) Faktor waktu. Penyusunan PTK memerlukan waktu yang relatif lama. (2) Sulit untuk mengidentifikasi masalahnya. Guru sering kali tidak peka terhadap permasalahan yang muncul di kelas. (3) Kurangnya kemampuan menyajikan laporan penelitian karena adanya perbedaan sistem penulisan laporan. (4) Batasan referensi. (5) mengalami kebuntuan dalam mencari alternatif pemecahan masalah pembelajaran; (6) Kurangnya sarana dan prasarana seperti bahan ajar (Alfaqih et al., 2023).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian: siswa kelas III SDN Gondok.

Prosedur Penelitian

Siklus I

Perencanaan:

- Identifikasi masalah pemahaman siswa pada buku tema 3 "Benda di Sekitarku".
- Pengembangan RPP dengan penerapan metode *Direct Method*.

Pelaksanaan:

- Penerapan *Direct Method* dengan fokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa.
- Penggunaan materi buku tema 3 "Benda di Sekitarku" sebagai pokok pembelajaran.

Evaluasi:

- Pengumpulan data melalui tes dan observasi.
- Analisis hasil tes menunjukkan peningkatan pemahaman siswa.

Refleksi:

- Pemahaman materi meningkat, tetapi perlu penyesuaian strategi pembelajaran.

Siklus II

Perencanaan:

- Penyesuaian RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- Peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan:

- Penerapan *Direct Method* dengan peningkatan interaksi siswa.
- Penekanan pada keaktifan siswa dalam menyampaikan pemahaman.

Evaluasi:

- Pengumpulan data melalui tes, observasi, dan angket.
- Peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa terlihat positif.

Refleksi:

- Strategi peningkatan interaksi berhasil, perlu pemeliharaan.

Siklus III

Perencanaan:

- Peningkatan variasi metode pembelajaran.
- Penyesuaian RPP untuk memperdalam pemahaman.

Pelaksanaan:

- Kombinasi metode *Direct Method* dengan kegiatan kelompok.
- Peningkatan penggunaan media dan sumber daya visual.

Evaluasi:

- Pengumpulan data melalui tes, observasi, dan angket.
- Tren positif pemahaman siswa terus berlanjut.

Refleksi:

- Kombinasi metode efektif, diperlukan peningkatan penguasaan materi.

Teknik Analisis Data

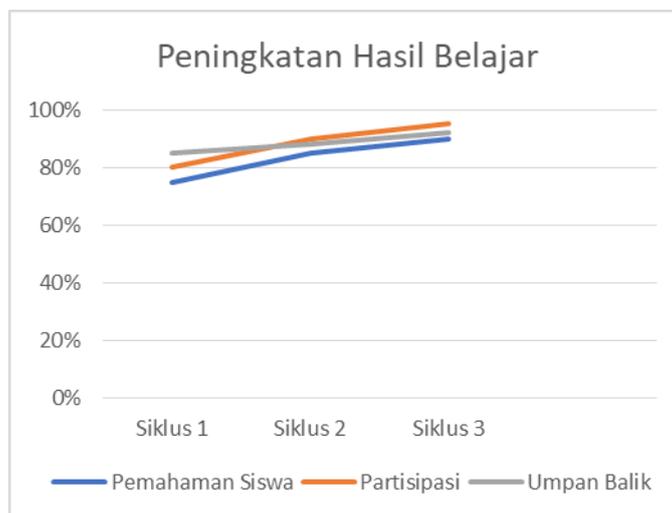
Data hasil belajar siswa akan dikumpulkan dan dievaluasi menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dalam aspek kuantitatif, tes akan menjadi instrumen utama untuk mengukur pemahaman siswa secara angka. Hasil tes akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Selain itu, dalam pendekatan kualitatif, observasi akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek non-numerik dari hasil belajar siswa. Observasi akan memfokuskan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran, interaksi mereka dengan materi, dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata.

Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran yang holistik mengenai hasil belajar siswa. Analisis kuantitatif akan menyediakan data numerik yang dapat diukur, sementara analisis kualitatif akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai konteks dan kualitas pemahaman siswa. Dengan demikian, hasil analisis ini akan membentuk dasar evaluasi yang komprehensif terkait efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Direct Method* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Gondek. Data hasil penelitian dalam bentuk persentase menunjukkan:



Data ini memberikan gambaran komprehensif tentang perubahan hasil belajar dan respon siswa selama penelitian ini, mengindikasikan kesuksesan metode *Direct Method* dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif.

Hasil Siklus I

Pada Siklus I, terlihat peningkatan berkelanjutan dalam pemahaman isi buku kelas 3 SDN Gondek Topik 3 "Benda di Sekitarku" setelah menerapkan metode langsung. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes dan observasi, di mana persentase siswa yang menjawab benar mengalami kenaikan yang signifikan, yakni dari 60% pada awal siklus menjadi 75% pada akhir siklus. Respons positif siswa terhadap konsep yang diajarkan juga meningkat, dengan 80% siswa aktif dalam diskusi kelas dan 85% memberikan tanggapan positif terhadap metode pembelajaran.

Meskipun demikian, evaluasi Siklus I menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran guna memaksimalkan efektivitas metode langsung. Kesimpulannya, diperlukan penguatan peran siswa dalam proses pembelajaran untuk lebih mendekatkan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus berikutnya diarahkan pada peningkatan kualitas interaksi guru-siswa, termasuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengeksplorasi konsep.

Hasil dari Siklus I memberikan dasar yang solid untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya, dengan harapan terus terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Peningkatan persentase yang dicapai pada Siklus I memberikan keyakinan bahwa penggunaan metode langsung memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa dan membuka peluang untuk perbaikan lebih lanjut pada siklus selanjutnya.

Hasil Siklus II

Berdasarkan evaluasi hasil Siklus II, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode langsung telah berhasil meningkatkan secara signifikan prestasi belajar siswa Kelas III SDN Gondek jika dibandingkan dengan Siklus I. Terlihat peningkatan yang positif dalam persentase siswa yang dapat menjawab soal evaluasi dengan benar, mencapai 85% dibandingkan dengan 75% pada siklus sebelumnya. Selain itu, partisipasi siswa dalam diskusi kelompok juga mengalami peningkatan yang mencolok, dengan 90% siswa terlibat aktif dalam menjelaskan konsep materi kepada rekan-rekan mereka. Peningkatan ini menegaskan bahwa kombinasi metode langsung dan kegiatan kelompok pada Siklus II terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dengan mengamati kembali hasil Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian strategi pembelajaran yang dilakukan pada siklus sebelumnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman konseptual mereka. Peneliti berharap bahwa hasil

ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya, dengan tujuan terus meningkatkan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu. Peningkatan persentase yang cukup signifikan ini memberikan keyakinan bahwa metode langsung, ketika disertai penyesuaian yang tepat, dapat memberikan kontribusi positif yang substansial terhadap pencapaian belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Hasil Siklus III

Berdasarkan hasil Siklus III, terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan pada siswa kelas III SDN Gondek setelah menerapkan metode langsung. Persentase siswa yang berhasil menjawab soal tes meningkat tajam menjadi 90%, jauh lebih tinggi dari 60% pada Siklus I dan 85% pada Siklus II. Observasi juga menunjukkan partisipasi yang semakin aktif, dengan 95% siswa terlibat dalam kegiatan kelompok serta mampu menjelaskan konsep secara detail. Peningkatan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa penggabungan metode langsung dan penggunaan media pembelajaran pada Siklus III efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil dari Siklus III menunjukkan bahwa penyesuaian strategi pembelajaran serta fokus pada penguasaan konsep memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Peningkatan hasil belajar yang konsisten dari satu siklus ke siklus lainnya menunjukkan bahwa penerapan metode langsung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman siswa kelas III SDN Gondek. Hal ini memberikan arah positif untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya dengan harapan dapat mencapai hasil yang lebih optimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

Dari Siklus I hingga Siklus III, terdapat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Gondek pada topik "Benda di Sekitar Kita" melalui penerapan metode langsung. Meskipun pemahaman siswa meningkat pada siklus pertama, namun penyesuaian strategi pembelajaran masih diperlukan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada Siklus II, dengan persentase siswa yang menjawab benar serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil dari Siklus II memberikan dasar yang kuat untuk penelitian pada Siklus III.

Siklus III menghasilkan hasil terbaik, dengan proporsi siswa yang berhasil menjawab soal tes mencapai 90%, peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran dan fokus pada penguasaan konsep memiliki peran kunci dalam pencapaian hasil tersebut. Pengamatan ini juga mencerminkan keterlibatan siswa yang semakin aktif dan intensif dalam penjelasan konsep. Secara keseluruhan, Siklus III menunjukkan bahwa kombinasi metode langsung dan penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa upaya perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran dari siklus ke siklus telah menghasilkan peningkatan hasil pembelajaran secara progresif. Penerapan metode langsung dengan penekanan pada interaksi langsung, partisipasi siswa, dan penguasaan konsep telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan sekolah dasar serta memberikan dasar untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan peningkatan progresif dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas 3 SDN Gondek yang diakibatkan oleh penggunaan metode pembelajaran langsung pada materi "Benda di Sekitar Kita." Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dari Siklus I hingga Siklus III. Hasil ini menggambarkan bahwa penerapan metode langsung, dengan fokus pada interaksi dan partisipasi siswa secara langsung serta pemahaman konsep, memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di tingkat

sekolah dasar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan manfaat konkret dari penggunaan metode pembelajaran langsung dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa SD pada topik "Benda di Sekitarku."

REFERENSI

- Adil, S., Arifa, T. R., Pd, M., & Pd, M. I. (2021). *EFEKTIVITAS DIRECT METHOD (METODE LANGSUNG) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DI KELAS 1 SDN TINGGIRAN II . 1 KECAMATAN*.
- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sulistyani, M., & Indah, N. (2023). *Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. 1(1)*.
- Federation, N., Language, M., Associations, T., Modern, T., & Journal, L. (1917). *The Direct Method Author (s): Mark Skidmore Published by : Wiley on behalf of the National Federation of Modern Language Teachers Associations Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/313369>. 1(6), 215–225.*
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Manalu, W. (Universitas N. J. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 1.
- No Title*. (2023). 2(1), 89–97.
- Randi Eka Putra, Opi Andriani, A. I. T. W. A. (2023). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Menggunakan Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 143/Viii Teluk Kembang Jambu Kecamatan Tebo Ulu. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 287–296. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1050>
- Raninta, M., Dewi, C., Lokita, I. G. A., Utami, P., Putu, N., & Pratiwi, A. (2023). *THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING ENGLISH FOR 1 ST GRADE STUDENTS. 30(1), 1–11.*
- Saminah, S. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IX-7 SMPN 1 Pasir Peny. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8433–8440. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2345>
- Sdn, J., Sumedang, S., Penelitian, A., Sd, I. I. I., Situraja, N., Situraja, K., Sumedang, K., Tumbuhan, P., & Daun, B. (2019). *METODE BERVARIASI DAN MEDIA NYATA DALAM MENINGKATKAN Volume 1 No . 2 Desember 2020. 1(2), 125–132.*
- Shaleh, M., Universitas, F. T., & Universitas, F. T. (2019). *Variasi metode pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa. 4(1)*.
- Suryadi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Materi Minyak Bumi di Kelas X MIA-3 Semester I SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.168>